

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita melihat adanya perbedaan kondisi antar warga. Baik di lingkungan masyarakat maupun keluarga. Dalam lingkungan masyarakat cakupannya lebih luas, perbedaannya meliputi berbagai aspek kehidupan, misalnya ada orang kaya dan orang miskin, ada orang berkuasa dan ada orang yang tidak berkuasa, serta ada orang yang dihormati dan ada orang yang tidak dihormati.

Kondisi ini cenderung mengacu pada keadaan ekonomi dan sosial seseorang dalam kaitannya dengan jabatan (kekuasaan), dan peranan yang dimiliki orang yang bersangkutan di dalam masyarakat. Menurut Abdulsyani ditulis oleh Tifar¹ dalam blognya, sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi.

Setelah Indonesia mencapai kemerdekaan, kondisi ekonomi Indonesia mulai membaik. Namun Indonesia sebagai negara berkembang dipandang sebagai negara yang masih dalam proses modernisasi khususnya dalam tahap-tahap tertentu.

¹ Tifar://tifar21.blogspot.co.id/2016/03/pengertian-kondisi-sosial-ekonomi.html akses tgl 3 Desember 2016-12-04

Di negara berkembang seperti Indonesia faktor perkebunan merupakan salah satu hal yang berpengaruh untuk kondisi ekonomi. Sumbangan sektor perkebunan selalu menduduki posisi yang perlu diperhitungkan, sehingga sektor perkebunan diletakkan sebagai andalan pembangunan nasional.

Pembangunan senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan, pembangunan perkebunan memiliki arti penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan taraf hidup petani. Pembangunan di sektor perkebunan pada tahapan tertentu akan membuat peluang pengembangan agribisnis yang cukup besar, memproduksi berbagai bahan mentah berupa komoditas perkebunan, peternakan dan perikanan serta peluang pasar baik dalam maupun luar negeri². Dengan adanya teknologi, banyak pengusaha yang mendirikan pabrik-pabrik baru untuk memproduksi berbagai sarana sehingga terbuka lapangan pekerjaan baru yang menyerap tenaga kerja³. Salah satunya adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan karet. Menurut Manufaktur⁴ dalam artikelnya berjudul Sejarah Karet Indonesia, Indonesia merupakan produsen karet alam Indonesia yang menduduki peringkat kedua terbesar setelah Malaysia. Karet tersebut pada umumnya dihasilkan dari kebun-kebun rakyat yang tersebar di Sumatra, Kalimantan dan sisanya di pulau Jawa.

²Fahrudin Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Refika Aditama, 2012, Hlm. 5

³Usman, Hanapi. 2014. *Wawasan Ipteks*. Makassar: Glora, Hlm. 10

⁴Manufaktur://indonesiannaturalrubber.blogspot.co.id/2011/02/sejarah-karet-alam-di-indonesia.html. diakses pada tanggal 4-12-2016

Berdirinya perusahaan-perusahaan di suatu daerah tertentu akan berpengaruh terhadap kondisi perekonomian nasional serta memiliki dampak terhadap kondisi kesejahteraan sosial di sekitar perusahaan-perusahaan itu didirikan.

Dari beberapa sumber yang penulis baca untuk mengetahui apa saja pengaruh positif yang dihasilkan dari industri pabrik karet menyimpulkan bahwa perusahaan karet menjadi tumpuan devisa negara, menciptakan lapangan pekerjaan, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar, juga terdapat beberapa pengaruh negatif. Hal ini berbeda dengan kondisi di desa Karang Bintang yang sejak tahun 2011⁵ lalu mulai beroperasi sebuah perusahaan bernama PT. Nusantara Batulicin di daerah tersebut.

Dari hasil wawancara tanggal 3 Juli 2017 dengan beberapa warga di sekitar perusahaan, sebelum berdirinya perusahaan tersebut petani karet dapat bernafas lega dengan pendapatan yang sesuai dengan jerih payah mereka. Pasalnya harga karet mampu menembus Rp. 20.000/kg, berbeda dengan sekarang yang berada di posisi sekitar Rp.7.000/kg. Fakta ini tentu berpengaruh dengan ekonomi petani karet di daerah tersebut khususnya. Bahkan minat beli pihak perusahaan juga berkurang. Sehingga kondisi ini memaksa petani untuk menjual hasil karetnya ke tengkulak.

Dalam Islam menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain sangat dianjurkan oleh agama. Rasulullah *Shallallahu 'alaihi Wasallam* bersabda:

⁵ <http://nusantarabatulicin.com/tentang-kami/> di akses tanggal 15-12-2017

عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“*Sebaik Baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain*”

(HR. Thabrani dan Daruquthni).⁶

Hadis di atas menunjukkan bahwa Rasulullah menganjurkan umat Islam selalu berbuat baik terhadap orang lain dan makhluk yang lain, karena eksistensi manusia sebenarnya ditentukan oleh kemanfaatannya pada yang lain. Tak terkecuali berdirinya PT. Nusantara Batulicin yang diharapkan dapat membantu kondisi ekonomi masyarakat.

Pemilihan PT. Nusantara Batulicin untuk pelaksanaan penelitian didasarkan atas beberapa pertimbangan tertentu. Pertimbangan pertama adalah unsur keterjangkauan lokasi penelitian oleh penulis, baik dilihat dari segi tenaga, dana maupun dari segi efisiensi waktu. Pelaksanaan studi di lokasi yang dipilih tidak menimbulkan masalah dalam kaitannya dengan kemampuan tenaga penulis.

Pertimbangan kedua yang lebih mendasar dalam pemilihan lokasi penelitian ini. Perusahaan Nusantara Batulicin merupakan pabrik baru yang pertama kali berdiri di kabupaten Tanah Bumbu tepatnya di desa Karang Bintang. Hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis diketahui bahwa masyarakat yang tinggal di dekat perusahaan mengeluhkan berdirinya perusahaan yang tidak sesuai dengan tujuan awalnya yakni untuk⁷ memudahkan pemasaran hasil panen agar tidak terlalu jauh atau harus menjualnya ke kota lain. Selain itu, dengan adanya pabrik itu

⁶Muhammad Nashirudin Al- Albani. *Shahih Al-Jami' Ash-Shagir jilid III*. 2004. Jakarta: Najla Press no. 3289.

⁷ <http://www.fokusbatulicin.com/2014/05/petani-karet-keluhkan-minat-beli-pt.html> di akses tanggal 15-12-2017

diharapkan bisa mendongkrak pendapatan dan meningkatkan taraf hidup petani. mensejahterakan masyarakat sekitar perusahaan.

Pengamatan sementara menunjukkan bahwa di PT. Nusantara Batulicin terlihat ada kecenderungan pada penurunan jumlah petani yang bersedia menjual hasil panen karetinya ke perusahaan tersebut. Alasannya adalah, perusahaan menawarkan harga yang relatif rendah. Bahan pertimbangan lainnya yaitu sampai saat ini belum pernah dilakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis.

Sehubungan dengan uraian di atas, berdirinya PT. Nusantara Batulicin sebagai salah satu perusahaan perkebunan karet yang berada di kecamatan Karang Bintang, diharapkan dapat mengangkat kondisi petani di sekitar perusahaan membaik, dan penulis ingin mengetahui perubahan harga karet yang menurun juga dipengaruhi oleh adanya perusahaan tersebut diluar pengaruh kondisi pasar internasional. Hal ini mendorong saya mengangkat dan mengajukan penelitian yang berjudul **“Implikasi Perusahaan Karet PT. Nusantara Batulicin Terhadap Kondisi Ekonomi Petani Karet di Desa Karang Bintang Kecamatan Karang Bintang”**.

B. Rumusan Masalah

Dari hal-hal yang melatar belakangi penelitian ini perlu kiranya menentukan permasalahan penelitian untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini. Adapun permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implikasi berdirinya perusahaan karet PT. Nusantara Batulicin di Desa Karang Bintang Kecamatan Karang Bintang terhadap ekonomi masyarakat desa Karang Bintang?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif bagi Desa Karang Bintang Kecamatan Karang Bintang setelah berdirinya perusahaan karet PT. Nusantara Batulicin?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat implikasi berdirinya perusahaan karet PT. Nusantara Batulicin di Desa Karang Bintang Kecamatan Karang Bintang terhadap ekonomi masyarakat desa Karang Bintang.
2. Untuk mengetahui dampak Positif dan Negatif setelah berdirinya perusahaan tersebut.

D. Signifikan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Menambah wawasan pengetahuan bagi akademisi tentang kondisi ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar berdirinya perusahaan karet PT. Nusantara Batulicin di Desa Karang Bintang Kecamatan Karang Bintang,

dan menjadi bahan bacaan serta masukan bagi masyarakat, bagi mahasiswa, dosen maupun instansi terkait.

2. Secara Praktis

Diharapkan dengan hasil penelitian ini semua orang dapat mengetahui dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar berdirinya perusahaan, serta menambah khasanah keilmuan dalam bidang ekonomi serta sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Menghindari terjadinya kesalahan pahaman dalam menginterpretasikan judul yang akan diteliti dan kekeliruan dalam memahami tujuan penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional agar lebih terarah:

1. Implikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata implikasi berarti keterlibatan atau keadaan terlibat, yang termasuk atau terlibat tetapi tidak dinyatakan secara jelas⁸. Selain itu kata implikasi juga memiliki kesamaan dengan beberapa kata seperti: efek, maksud, sangkutan, dampak, akibat, sratan dan sugesti tetapi mereka berbeda dalam konteks penggunaan.⁹ Dalam skripsi ini, penulis ingin mengetahui adakah keterkaitan berdirinya perusahaan dengan kondisi ekonomi masyarakat sekitarnya.

⁸ W. J .S Perwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1982 Hlm. 208.

⁹ <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-implikasi-dan-contohnya/> . diakses tanggal 20-12-2016.

2. Perusahaan

Undang-undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan memberi definisi perusahaan sebagai berikut: “Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba”.

Perusahaan yang dimaksud oleh penulis adalah PT. Nusantara Batulicin yang terletak di desa Karang Bintang di kabupaten Tanah Bumbu apakah benar-benar berhubungan dengan ekonomi petani karet.¹⁰

3. Ekonomi

Ilmu mengenai asas-asas produksi, disribususi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian dan perdagangan). Pemanfaatan uang, tenaga, waktu yang berharga dan tata kehidupan ekonomi.¹¹

¹⁰ Abdulkadir Muhammad, *Hukum Perusahaan*, Hlm. 9.

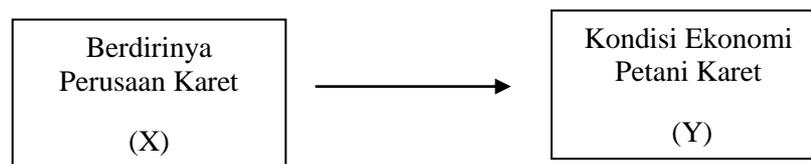
¹¹ Departemen Pendidikan Dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Jakarta: balai pustaka 1990, Hlm. 220.

F. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pikir yang dapat disajikan adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



Dalam penelitian ini akan diketahui bagaimana implikasi perusahaan karet PT. Nusantara Batulicin terhadap kondisi ekonomi petani karet di desa Karang Bintang Kecamatan Karang Bintang.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang di dalamnya mengandung sebuah kemungkinan benar atau kemungkinan juga salah.¹² Hipotesis tersebut akan di tolak jika ternyata salah, dan akan diterima jika ternyata fakta-fakta dibenarkan. Oleh karena itu penulis akan mengajukan hipotesis berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, dan kerangka pikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

¹² Vardiansyah, Dani. *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar, Indeks*, Jakarta 2008. Hal.10.

1. Diduga bahwa berdirinya perusahaan PT. Nusantara Batulicin berpengaruh signifikan pada ekonomi petani karet.
2. Diduga bahwa terdapat faktor negatif dan positif pada petani karet baik di lingkungan maupun penghasilannya.

H. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelaahan yang penulis lakukan terhadap skripsi terdahulu yang berkaitan dengan dampak yang terjadi terhadap berdirinya suatu perusahaan, penulis menemukan diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ichsan Darwis, Nim (E41111276), pada tahun 2015 Universitas Hasanuddin Makasar dengan judul “ *Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit (PT. Surya Raya Lestari) Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Desa Bulu Mario, Kecamatan Sarudu, Kabupaten Mamuju Utara*”.

Hasilnya menyatakan bahwa dampak sebelum dan sesudah berdirinya perusahaan kelapa sawit terjadi dalam beberapa aspek seperti pendidikan. Berdirinya perusahaan PT. Surya Raya Lestari membawa dampak positif bagi pendidikan khususnya sarana pendidikan desa. Setelah adanya perusahaan banyak sarana pendidikan yang dulunya tidak ada sekarang menjadi ada, seperti TK,SD/ sederajat, SMP, dan SMA. Dari segi kesehatan tidak berdampak negatif, karena limbah sudah dikelola dengan baik, sehingga tidak ada keluhan dari warga berkenaan dengan pengelolaan limbah. Dari segi Keamanan berpengaruh negatif, setelah adanya

perusahaan terjadi perkelahian massal disalah satu dusun yang sebelum keberadaan perusahaan tersebut tidak pernah terjadi perkelahian massal. Dari segi hubungan sosial, terjadi penurunan intensitas interaksi antara sebelum dan sesudah adanya perusahaan, walaupun penurunan yang terjadi tidaklah terlalu besar sehingga dapat disimpulkan tingkat interaksi masyarakat di Desa Bulu Mario masih sangat baik. Dari segi sarana publik berdirinya perusahaan PT. Surya Raya lestari membawa dampak positif, setelah adanya perusahaan banyak sarana sosial publik yang dulunya tidak ada sekarang menjadi ada, seperti Jalan raya, Rambu-rambu jalan, saluran air, dibangun jembatan, didirikan juga puskesmas. Dari segi kondisi ekonomi berdirinya perusahaan PT. Surya Raya Lestari bisa menjadi sumber mata pencaharian sehingga bisa mengangkat kondisi sosial ekonomi masyarakatnya.

Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni, jika penelitian dari Ichsan Darwis mengetahui kesejahteraan sosial masyarakat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah hanya fokus pada kondisi ekonomi masyarakat.¹³

2. Skripsi yang berjudul "*Dampak Sosial Kegiatan Pabrik Karet Pt. P & P Bangkinang dikelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru*" yang ditulis oleh Ligaya Safitri dan Nurhamlin.

Terdapat dua aspek dampak dari hasil penelitian skripsi tersebut:

¹³ Ichsan Darwis, *Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit (PT. Surya Raya Lestari) Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Desa Bulu Mario, Kecamatan Sarudu, Kabupat en Mamuju Utara* (Skripsi Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin Makasar, 2015)

- a. Dampak sosial positif dengan kegiatan Pabrik Karet Pt. P & P Bangkinang, meliputi: Kesempatan kerja untuk dapat bekerja di pabrik PT P&P Bangkinang, Peluang usaha untuk dapat menciptakan suatu usaha seperti kios pulsa, rumah makan, warung makanan dan minuman dan kos-kosan akan sangat memberikan kontribusi terhadap pendapatan responden, mengurangi pengangguran sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Dampak sosial negatifnya yaitu mayoritas responden sangat terganggu dengan bau busuk yang ditimbulkan pabrik karet, dan kegiatan pabrik karet juga menyebabkan kemacetan lalu lintas.¹⁴

Perbedaan dengan skripsi yang akan ditulis oleh penulis adalah penulis ingin meneliti keterlibatan dari perusahaan PT. Nusantara Batulicin terhadap kondisi ekonominya.

3. Jurnal Penelitian yang ditulis oleh Suci Kadarwati dengan judul *Dampak Pertambangan Bijih Besi Terhadap lingkungan*.

Hasil dari pembahasan Jurnal penelitian tersebut adalah adanya perusahaan bijih besi tersebut menjadi lahan bisnis bagi masyarakat, tapi disamping itu juga ada dampak yang menjadi topik bahasan di tengah masyarakat dimana dampak tersebut dirasa merugikan banyak orang.¹⁵

¹⁴ Ligaya Safitri Dan Nurhamlin, *Dampak Sosial Kegiatan Pabrik Karet Pt. P & P Bangkinang dikelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru* (Skripsi Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. UR)

¹⁵ Suci kadarwati. Jurnal penelitian: *Dampak Pertambangan Bijih Besi Terhadap lingkungan*. Di akses tanggal 20-12-2016.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis laksanakan adalah terdapat pada individu yang merasakan hasilnya. Kegiatan penambangan bijih besi di daerah itu sehari-hari dikerjakan oleh kelompok, dimana setiap kelompok beranggotakan 5 orang yang bekerja secara bersama-sama dimulai dari menggali bijih, kemudian dimuat ke dalam truk lalu kemudian dipindahkan ke tempat penampungan sementara. Hal ini berarti walaupun terdapat sisi positif yang terjadi akibat berdirinya perusahaan Bijih Besi tersebut, akan tetapi individu yang merasakan dalam bentuk kelompok. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dampak langsung yang diterima oleh individu secara langsung, yaitu kepada petani karet itu sendiri.

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang digambarkan dalam rumusan masalah. Setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan substansi dari hasil yang diinginkan. Pada bab ini juga merumuskan signifikan penelitian yang [merupakan manfaat atau kegunaan dari hasil penelitian. Definisi operasional digunakan untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum dan luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai adanya informasi atau

tulisan terdahulu. Sistematika merupakan tata cara penulisan yang bersifat sistematis dan terstruktur secara keseluruhan.

Bab II berisi Landasan teori, yang mengupas masalah-masalah dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung dari literatur atau buku yang dijadikan sebagai bahan dasar untuk menjabarkan masalah yang diteliti.

Bab III merupakan metode penelitian yang berisi jenis, sifat dan lokasi penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi, subjek dan objek penelitian, data, dan sumber data, serta teknik pengumpulan data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu desa Karang Bintang kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu. Penyajian data terdiri dari responden dan hasil wawancara, analisis dan interpretasi data serta hasil penelitian.

Bab V merupakan bab penutup. Disini akan dibuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran sebagai bahan penelitian selanjutnya.